

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi maupun instansi. Terutama teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer dan telekomunikasi telah membawa manusia kedalam era informasi yang meningkat tiada batas. Informasi diperlukan manusia untuk menyelesaikan berbagai keperluan hidup termasuk pekerjaan organisasi, instansi maupun lembaga. Dengan berkembangnya teknologi komputer sebagai alat pengolah data menjadi informasi, pekerjaan yang rumit mengalami perubahan dan kemudahan termasuk dalam mengolah administrasi keuangan. Data adalah keterangan tertulis mengenai sesuatu fakta yang masih sendiri-sendiri, belum mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum terkoordinir satu sama lain, dan belum diolah sesuai keperluan tertentu. Informasi adalah data yang diolah dengan cara tertentu menjadi bentuk yang sesuai dengan keperluan penggunaan informasi bersangkutan.

Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dari informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Administrasi berfungsi sebagai perencanaan, artinya bahwa dalam menyusun perencanaan memerlukan kegiatan administrasi, misalnya pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan perencanaan. Dengan demikian administrasi sangat dipentingkan dalam kegiatan tersebut.

Uang dapat didefinisikan sebagai alat pembayaran yang sah dan diterima oleh masyarakat umum, sedangkan administrasi keuangan dapat didefinisikan sebagai proses pengolahan yang melibatkan semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, pembuatan laporan keuangan

Klinik Independent merupakan perusahaan rumahan yang bergerak dalam bidang layanan terapi pada anak berkebutuhan khusus (*special needs*) berlokasi di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sudah memiliki sistem informasi berbasis *website* yang salah satunya *content*-nya Sistem Presensi pasien. Pada bidang administrasi keuangan terdiri dari penyusunan data-data keuangan, pengolahan keuangan dan penyusunan hasil laporan keuangan yang selama ini masih menggunakan metode pencatatan secara manual dalam pengerjaannya. Beberapa masalah yang sering muncul pada laporan keuangan yaitu, terjadinya *human error*. Model dan besaran pembayaran setiap pasien tidak sama sehingga memerlukan waktu yang relatif lama untuk merekap serta menghitung pembayaran jasa layanan terapi, karena proses penghitungan dilakukan secara manual sangat mungkin terjadi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan (tidak akurat). Oleh karena itu, pengolahan data menggunakan komputer akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana mengembangkan sistem informasi presensi pasien yang mampu mempermudah sistem pembayaran dan menghasilkan laporan keuangan di klinik Independent Sleman ?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi keuangan (pembayaran) dari pengembangan sistem informasi presensi diperlukan batasan untuk mempermudah dalam proses pengerjaannya. Batasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Keuangan ini merupakan pengembangan dari sistem Informasi Presensi yang telah dibangun sebelumnya.
2. Sistem Informasi Keuangan ini hanya dapat digunakan oleh pemilik atau pengelola Klinik Independent.
3. Sistem Informasi Keuangan ini mampu memberikan laporan keuangan dari Klinik Independent, mencakup laporan sistem pembayaran jasa terapi setiap pasien.
4. Sistem hanya membahas pengolahan data pasien.
5. Laporan Keuangan yang dimaksud bukanlah laporan keuangan akuntansi, melainkan laporan keuangan berdasarkan jasa terapi pasien.
6. Hak Akses yang terdapat pada Sistem ada 3 yaitu; Admin, Operator, Manager/Owner.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari analisis dan pengembangan sistem informasi administrasi pembayaran ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengolahan sistem pembayaran administrasi keuangan dan laporan yang ada di klinik Independent Sleman.
2. Membuat sistem informasi administrasi pembayaran yang tepat dan sesuai dengan pengelolaan pembayaran di klinik Independent Sleman.
3. Membantu memperkenalkan tentang sistem informasi yang digunakan untuk membangun rancangan program berupa aplikasi berbasis *website* yang berhubungan dengan sistem informasi pembayaran administrasi di klinik Independent Sleman.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung objek dan juga menganalisa sistem pembukuan secara langsung pada klinik Independent di Sleman.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik klinik Independent secara langsung mengenai gambaran umum sistem informasi yang ada.

1.5.2 Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan yaitu Analisis *PIECES*. Analisis *PIECES* akan menganalisis kelemahan sistem lama dengan 6 aspek, diantaranya: Kinerja, Informasi, Ekonomi, Pengendalian, Efisiensi, dan Pelayanan. Sehingga dengan diketahuinya kelemahan yang terdapat pada sistem lama, nantinya sistem baru dapat mengatasi / memecahkan kelemahan yang ada pada sistem lama.

1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir sistem, diagram alir data, teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode SDLC (*system development life cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan (Aji Supriyanto, 2005:272).

Siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle / SDLC*) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. *System Development Live Cycle* (SDLC) adalah keseluruhan

proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Beberapa model lain SDLC misalnya *fountain*, *spiral*, *rapid*, *prototyping*, *incremental*, *build & fix*, dan *synchronize & stabilize*.

1.5.5 Metode Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak : unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu uji coba *blackbox* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syaraf-syaraf fungsional suatu program.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dari pengembangan sistem presensi untuk perancangan sistem administrasi pembayaran klinik Independent.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan sekumpulan teori yang dapat mendukung pengembangan sistem informasi presensi dalam pembuatan sistem informasi administrasi pembayaran. Teori tersebut menjadi landasan pokok untuk analisis permasalahan yang ada dan membantu pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di klinik Independent. Metode tersebut digunakan dalam pengembangan sistem informasi presensi pasien untuk perancangan sistem administrasi keuangan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menghasilkan sebuah perancangan sistem informasi administrasi keuangan dengan melakukan pengembangan sistem informasi presensi pasien klinik Independent.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup dan saran yang diberikan kepada klinik Independent untuk pengelolaan administrasi pembayaran dan laporan keuangan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi penulis dalam menyusun skripsi ini.

